

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 1 Mar 2013

Subyek : Puting Beliung

Halaman : 10

Puting Beliung Terjang 218 Rumah di NTT

Angin puting beliung merusak sedikitnya 218 rumah di tiga kabupaten di Nusa Tenggara Timur (NTT), kemarin. Musibah tersebut mengakibatkan 648 warga mengungsi ke rumah warga lainnya. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu. Namun, kerugian diperkirakan mencapai puluhan juta rupiah. Daerah yang dilanda puting beliung ialah Kabupaten Manggarai. Di wilayah itu 44 rumah rusak berat, tepatnya di empat desa yakni Nusa Molas, Tal, Ngkaer, dan Golo Lambo.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah NTT Tini Thadeus mengatakan puting beliung yang menerjang rumah penduduk merupakan dampak dari badai Rusty. "Kita masih menunggu laporan kejadian bencana dari daerah lain," kata Tini, kemarin.

Adapun di Kabupaten Manggarai Timur, 174 rumah di Desa Satar Punda, Satar Punda Barat, Desa Rana Loba, Satar Peot, Compang Ndenging, dan Lembur mengalami kerusakan. Selain puting beliung, hujan deras disertai angin kencang juga merobohkan tiang listrik yang mengakibatkan aliran listrik ke rumah penduduk terputus.

Kemarin, angin puting beliung juga menerjang kawasan Pasuruan, Jawa Timur. Puluhan rumah di empat desa di Kecamatan Gondangwetan rusak dihajar angin kencang sekitar pukul 17.00 WIB. Bahkan, serangan puting beliung tersebut membuat delapan warga mengalami luka-luka dan harus dirawat di Puskesmas Gondangwetan. Keempat desa yang dilanda puting beliung itu ialah Wonojati, Karangsentul, Gayam, dan Wonosari.

Di Cilacap, Jateng, hujan deras juga menerjang sejumlah kecamatan pada Rabu (27/2) malam. Akibat peristiwa tersebut, seorang warga tewas tersambar petir. Korban bernama Karsono, 47, warga Desa Limbangan, Kecamatan Wanareja. Ia tersambar petir saat akan mengambil air wudu. Pada saat kejadian, wilayah setempat diguyur hujan deras disertai angin kencang.

Di Desa Kalikotes, Klaten, Jateng, tebing Sungai Kalikotes di Desa Kalikotes, Klaten, longsor akibat banjir, kemarin. Longsor menjerumus 15 rumah warga, dua di antaranya ambruk. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Longsor juga menghantam kawasan Temanggung, Jateng. Setidaknya ada 23 titik longsor di Kecamatan Kaloran, yang tersebar di tiga desa. Dalam peristiwa itu juga tidak ada korban jiwa.